

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.¹ Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan dan penolakan terhadap teori yang digunakan.²

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh kreativitas mengajar guru dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X1 pada mata pelajaran Fiqih di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 105

² Burhaan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal.

permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.³

Jenis penelitian *ex-postfacto* dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis korelasional. Metode korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁴ Sedangkan teknik analisis korelasional adalah “teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”. Teknik analisis korelasional ini memiliki tiga macam tujuan, yaitu:

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet. ke-12 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 165.

⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm. 97.

1. Ingin mencari bukti (berdasarkan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dengan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
2. Ingin menjawab pertanyaan, apakah variabel itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat, cukup, atautah lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian, apakah hubungan antar variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan) atautah hubungan yang tidak berarti/ tidak meyakinkan.⁵

Jadi, hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan korelasional, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kreativitas mengajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) dan prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel *dependent*

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Bebas

⁵Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta : Raja Grafiti Persada, 2012), hlm.175-176

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), cet. 23, hal.38

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah kreativitas mengajar guru yang disimbolkan dengan X_1 dan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang disimbolkan dengan variabel X_2 .

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa yang disimbolkan dengan variabel Y .

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷

Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI di MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung yang berjumlah 43

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal.80

siswa. Untuk lebih jelasnya, populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi penelitian

No	Siswa	Jumlah Siswa
1.	Kelas XI IIS 1	20
2.	Kelas XI IIS 2	23

Sumber Data: MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung, 2018

Berdasarkan tabel di atas data kelas XI MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung yang terdiri dari 2 Kelas dapat diketahui bahwa jumlah siswa adalah 43 siswa. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 siswa.

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁸ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam pengambilan sampel. Apabila subjeknya kurang dari 100 maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%

⁸ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: el. KAF, 2005), hal. 134

atau lebih.⁹ Berdasarkan pendapat di atas dan subjeknya kurang dari 100 maka peneliti menggunakan penelitian populasi.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan Simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.¹⁰

3. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti.¹¹ Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu.¹² Menurut Arikunto, bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subyeknya kurang dari 100 maka penelitiannya merupakan penelitian populasi dan apabila jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹³ Adapun sampling yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel penelitian ini adalah cluster sampling. Pengambilan sampel dengan cluster sampling dilakukan dengan cara peneliti memilih responden tanpa memperhatikan prestasi siswa, keaktifan siswa, maupun cara belajar siswa.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet I, Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 109

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal. 82

¹¹ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hal. 143

¹² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar statistika*, (Jakarta: PT Bumi ksara, 2006), hal 193

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal. 120

Tabel 3.2**Sampel Penelitian**

No.	Siswa	Jumlah Siswa	Sampel
1.	Kelas XI IIS 1	20	20
2.	Kelas XI IIS 2	23	23

Sumber Data: MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung, 2018

D. Kisi-Kisi Instrumen**Tabel 3.3****Kisi-kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Kreativitas mengajar (X1)	1. Keterampilan bertanya	3, 21, 26, 27,	4
		2. Memberi penguatan	1, 2, 11*, 12, 18, 19, 22, 24, 29, 30, 31, 33	12
		3. Mengadakan variasi	17, 23, 25	3
		4. Menjelaskan	4, 5, 6, 7, 9, 16	6
		5. Membimbing diskusi kelompok kecil	8*, 14, 15	3
		6. Mengelola kelas	10, 13, 20, 28, 32, 34	6

No.	Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
2.	Pemanfaatan perpustakaan (X2)	1. Minat siswa terhadap penggunaan perpustakaan sekolah	1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12,13, 14, 15, 16,	14
		2. Pengelola perpustakaan mendorong pemanfaatan perpustakaan sekolah	8, 18, 19*, 20	4
		3. Pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah	21, 22, 23, 24	4
		4. Motivasi guru untuk penggunaan perpustakaan sekolah	3, 6, 25, 26, 27, 28*	6

Keterangan: * soal dibuang, karena pada uji validitas soal tidak valid

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar penelitian dapat sistematis dan mudah.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Instrumen Angket

Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.¹⁴ Dengan kata lain, angket adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pedoman angket berisi tentang kreativitas mengajar guru dan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pernyataan-pernyataan telah tersedia jawabannya, siswa hanya akan memilih salah satunya saja. Angket tersebut berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 4 poin yakni (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) kurang setuju, (TS) tidak setuju untuk angket kreativitas mengajar dan (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) kurang setuju, (TS) tidak setuju untuk angket pemanfaatan perpustakaan sekolah. Dengan ketentuan skor sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab (SS) atau (SS) memperoleh skor 4

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik....*, hal. 135

- b. Jika responden menjawab (S) atau (S) memperoleh skor 3
- c. Jika responden menjawab (KS) atau (KS) memperoleh skor 2
- d. Jika responden menjawab (TS) atau (TS) memperoleh skor 1

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*, skala yang berisi pernyataan-pernyataan. Pernyataan ini terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan positif dan negatif. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

Saat menjawab skala, subyek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disusun. Untuk menjawab pernyataan positif bergerak angka 4 sampai 1, dan untuk pertanyaan negatif penilaian bergerak dari angka 1 sampai 4. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Katentuan Skor Instrumen

No	Respon	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Kurang Setuju (KS)	2	3
4.	Tidak Setuju (TS)	1	4

2. Instrumen Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁵ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah dan data catatan terkait profil.

F. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung, sebagai informan yang akan memberikan informasi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini. Dokumen itu berupa data sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

¹⁵ *Ibid.*, h. 231.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

kepada responden untuk di jawabnya.¹⁷ Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Pernyataan dalam angket harus disusun secara terstruktur dan terencana dengan baik. Bagaimana pernyataan tersebut disusun, sangat tergantung pada proses operasionalisasi dari konsep penelitiannya.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengukur kreativitas mengajar guru dan mengukur pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

b. Metode dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.¹⁸

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁹ Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan:

- 1) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 59

¹⁸ *Ibid.*, hal. 66

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik....*, hal. 274

2) *Check-list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda pada setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang dimanfaatkan dari MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung untuk keperluan peneliti ini meliputi sejarah berdirinya MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal. 121

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.²¹

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen kali ini dinyatakan valid jika $r > 0,300$ dengan $N=43$.²² Untuk mengetahui validasi suatu instrumen, maka digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x^2)} [N \sum y^2 - (\sum y^2)]}$$

Keterangan:

R_{XY} : Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

X : Skor butir soal

Y : Skor total angket

N : Jumlah sampel

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*, hal. 168-169

²² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), hal. 369

Uji validitas menggunakan *SPSS 23 for Windows*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Validitas angket Kreativitas Mengajar (X_1)

Variabel	No Item	Harga Koefisien r (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Kreativitas Mengajar Guru (X_1)	1.	0,825	0,300	Valid
	2.	0,653	0,300	Valid
	3.	0,577	0,300	Valid
	4.	0,557	0,300	Valid
	5.	0,604	0,300	Valid
	6.	0,603	0,300	Valid
	7.	0,625	0,300	Valid
	8.	0,157	0,300	Tidak Valid
	9.	0,705	0,300	Valid
	10.	0,805	0,300	Valid
	11.	0,136	0,300	Tidak Valid
	12.	0,705	0,300	Valid
	13.	0,506	0,300	Valid
	14.	0,831	0,300	Valid
	15.	0,654	0,300	Valid
	16.	0,643	0,300	Valid
	17.	0,695	0,300	Valid
	18.	0,776	0,300	Valid
	19.	0,539	0,300	Valid
	20.	0,589	0,300	Valid
Variabel	No Item	Harga Koefisien r (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan

	21.	0,563	0,300	Valid
	22.	0,673	0,300	Valid
	23.	0,479	0,300	Valid
	24.	0,544	0,300	Valid
	25.	0,612	0,300	Valid
	26.	0,564	0,300	Valid
	27.	0,825	0,300	Valid
	28.	0,675	0,300	Valid
	29.	0,661	0,300	Valid
	30.	0,688	0,300	Valid
	31.	0,744	0,300	Valid
	32.	0,588	0,300	Valid
	33.	0,220	0,300	Tidak Valid
	34.	0,744	0,300	Valid
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X ₂)	35.	0,599	0,300	Valid
	36.	0,683	0,300	Valid
	37.	0,471	0,300	Valid
	38.	0,565	0,300	Valid
	39.	0,589	0,300	Valid
	40.	0,512	0,300	Valid
	41.	0,746	0,300	Valid
	42.	0,555	0,300	Valid
	43.	0,472	0,300	Valid
	44.	0,619	0,300	Valid
	45.	0,511	0,300	Valid
	46.	0,679	0,300	Valid
	47.	0,664	0,300	Valid
	48.	0,641	0,300	Valid

Variabel	No Item	Harga Koefisien r (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
	49.	0,488	0,300	Valid
	50.	0,708	0,300	Valid
	51.	0,454	0,300	Valid
	52.	0,437	0,300	Valid
	53.	0,287	0,300	Tidak Valid
	54.	0,503	0,300	Valid
	55.	0,765	0,300	Valid
	56.	0,451	0,300	Valid
	57.	0,491	0,300	Valid
	58.	0,515	0,300	Valid
	59.	0,542	0,300	Valid
	60.	0,497	0,300	Valid
	61.	0,683	0,300	Valid
	62.	-0,040	0,300	Tidak Valid

Dari setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0,300$. Dari 62 item soal ada 58 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Untuk variabel kreativitas mengajar 31 item dikategorikan valid, variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah 26 item soal dikatakan valid. Sedang soal yang tidak valid dibuang.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan

mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur reliabilitas dengan menguji statistik *Cronbach Alpha (α)*. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang ditemukan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 1 berarti sangat reliabel.²³

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas item di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*. Berikut hasil uji reliabilitas pada instrumen angket:

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 197

Tabel 3.6**Uji Reliabilitas Variabel X1 (kreatifitas mengajar guru)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,956	31

Tabel 3.7**Uji Reliabilitas Variabel X2 (pemanfaatan perpustakaan sekolah)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	26

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel kreativitas mengajar guru (X1) $0,956 > 0,610$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Harga koefisien alfa hitung untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X2) $0,917 > 0,610$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Uji Prasyarat Analisis Data**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi yang dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Alat yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data sangat banyak modelnya. Salah satunya dengan menggunakan

statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi data normal. Maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Deteksi normalitas dapat juga dilakukan dengan melihat kolom Sig. yang ada pada tabel *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria penilaian data yang mempunyai distribusi normal jika nilai signifikansi 0,05 pada taraf signifikansi 5% ($= 0,05$) dan sebaliknya jika nilai signifikansi 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini perhitungan uji normalitas data di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama sebaliknya jika nilai signifikansi 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Dalam penelitian ini perhitungan uji homogenitas di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

c. Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anreg non-linier.²⁴

Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan output ANOVA adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sign $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier
2. Jika nilai sign $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya, nilai yang diperoleh dari

²⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal. 180

perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang diperoleh dari kedua variabel di atas.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi product moment

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji koefisien determinasi di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin ada dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , ..., X_n) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.²⁵ Adapun analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar Fiqih

²⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008) hal. 98

X_1 : Kreatifitas Mengajar Guru

X_2 : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

c. (Uji-t)

Pengambilan keputusan dari hipotesis H_0 dan H_a diterima atau ditolak, maka untuk itu dilakukanlah pengujian atas hipotesis ini dengan menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, ada pengaruhnya atau tidak. Berikut rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria Pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t tabel dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n - k$

Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel Y. Dalam analisis ini menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

Setelah itu dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang t (signifikansi t) dengan taraf signifikas 0,05 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak
- 2) Apabila $t < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima

d. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak , yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnyasignifikan atau tidak, dengan tingkat signifikasi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$.

$H_0 : b_1 : b_2 = 0$ (X1, X2 & X3 tidak berpengaruh terhadap Y)

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ (X1,X2 & X3 berpengaruh terhadap Y atau minimal ada 1 X yang berpengaruh terhadap Y)

$F_{hitung} < F_{tabel} =$ Terima H_0 yang artinya tidak ada hubungan antara X1, X2 & X3 terhadap Y

$F_{hitung} > F_{tabel} =$ Tolak H_0 yang artinya ada hubungan antara X1, X2 & X3 terhadap Y

